

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bangkinang Kota
Komponen Layanan : Dasar
Bidang Bimbingan : Sosial
Topik Layanan: Kematangan hubungan dengan teman sebaya
Fungsi Layanan : Pemahaman
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 10 menit

1.	Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami definisi etika2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara untuk membina persahabatan3. Peserta didik/konseli dapat memahami etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan
2.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1.1. Membuka dengan salam dan berdoa1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar)1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none">2.1. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab2.2. Guru BK membagi kelas menjadi 5 kelompok, 1 kelompok 6 orang2.3. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok2.4. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing2.5. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup <ol style="list-style-type: none">3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4.	Evaluasi <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Bangkinang Kota, 21 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Bangkinang Kota

Guru BK

Hj. MASNIAR, S.Pd
NIP. 19641231 198803 2 037

FITRIA APRIANI, S.Psi

ETIKA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA

Definisi / Pengertian Etika

Etika pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (*peer group*). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti : meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (*drug addiction*), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (*free love*), dan bahkan *free sex* (*samen leven* atau kumpul kebo).

Dilihat dari kajian psikologis, pergaulan itu dipandang sebagai wahana untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhan insani (manusia), yaitu kebutuhan sosial, seperti :

1. Kebutuhan akan pengakuan sosial (*need for affiliation*)
2. Kebutuhan akan keterikatan (persaudaraan) dan cinta kasih (*belongingness and love needs*)
3. Kebutuhan akan rasa aman, perlindungan (*safety needs*)
4. Kebutuhan akan kebebasan (*independence*)
5. Kebutuhan akan harga diri, hasrat untuk dihargai orang lain (*self-esteem needs*)

Untuk memahami lebih lanjut, tentang bagaimana bentuk pergaulan remaja, yang mungkin juga sedang anda alami sekarang, adalah sebagai berikut :

1. Pergaulan Persahabatan

Pergaulan ini sifat hubungannya hanya sebatas berteman yang didasari adanya kesamaan di antara mereka, seperti : kesamaan sekolah, agama, hobi, tempat tinggal, pekerjaan, dan latar belakang status sosial ekonomi.

2. Pergaulan Percintaan

Masa remaja ditandai dengan mulai matangnya (terjadi perubahan fungsional) organ-organ reproduksi dan postur tubuh. Perubahan-perubahan itu dapat menimbulkan *hasrat libido* pada lawan jenisnya.

Keinginan remaja untuk menjalin cinta kasih dengan lawan jenisnya, merupakan fitrah manusiawi yang tidak mungkin dihilangkan atau dihalang-halangi. Persoalannya adalah bagaimana agar dalam menyalurkan fitrah cinta kasihnya itu tidak melanggar norma agama atau adat istiadat.

Ada beberapa cara untuk Membina hubungan yang baik (Pergaulan) dengan sesama teman, antara lain:

1. Belajar menghargai
2. Belajar menghormati
3. Mempunyai sikap mau mengerti
4. Mau memberikan pujian
5. Mau memberikan motivasi
6. Tidak bercanda keterlaluan.
7. Hal yang dapat menjaga persahabatan adalah menjadi pendengar baik dan saling menghormati satu sama lain.
8. Jangan pernah mengkhianati kepercayaan sahabat kita.
- 9.

Diantara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya itu, adalah:

1. Pilihan teman yang berakhlak baik.
2. Bertemanlah dengan yang memiliki semangat belajar yang tinggi.
3. Kembangkanlah sikap saling membantu, dan memberi saran, dalam kelompok anda.
4. Kembangkanlah sikap saling menghormati, dan menghargai diantara teman kelompok.
5. Jadikanlah sikap solidaritas semua (buta)di antara teman, seperti solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran.
6. Hindarkan pola perilaku yang melanggar norma agama (tidak normal).

Jadikanlah kelompok anda itu sebagai wahana untuk belajar bersama, seperti mendiskusikan pelajaran, tugas-tugas, atau pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik oleh pribadi masing-masing, maupun oelh bersama.